

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan yang terjadi di Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah meskipun lebih tinggi dari tingkat nasional, namun masih lebih kecil dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Persentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selalu lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kemiskinan di tingkat nasional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh laju pertumbuhan penduduk, rata-rata lama sekolah, rasio dokter dan pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan analisis diskriminan dengan metode enter dan stepwise dengan data *cross section*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar grup pada variabel pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Variabel pertumbuhan penduduk, rata-rata lama sekolah dan rasio dokter tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pertumbuhan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan yaitu variabel pertumbuhan penduduk yang berpengaruh positif, variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif, serta variabel rasio dokter yang berpengaruh positif. Sementara itu, variabel pertumbuhan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan skor diskriminan yang telah terbentuk dan nilai batas yang dihasilkan, tidak terdapat kabupaten/kota yang berada pada kuadran I, 88,57 persen kabupaten/kota yang berada pada kuadran II, 8,57 persen kabupaten/kota yang berada pada kuadran III dan hanya ada 1 kabupaten atau 2,86 persen kabupaten yang berada pada kuadran IV.

Implikasi dari penelitian ini yaitu keberlanjutan program KB dan penetapan Undang-Undang Perkawinan diharapkan mampu menekan laju pertumbuhan penduduk. Peningkatan peran pemerintah melalui alokasi anggaran pendidikan yang tepat pada sasaran, fasilitas pendidikan, penambahan pengajar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan. Dalam bidang kesehatan, pemerintah diharapkan mempermudah jaminan kesehatan masyarakat miskin disertai perbaikan layanan kesehatan. Peningkatan investasi sangat dianjurkan terutama pada sektor-sektor penyumbang PDRB paling banyak pada masing-masing kabupaten/kota disertai dengan peningkatan infrastruktur dan peningkatan teknologi yang digunakan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Analisis Diskriminan.

SUMMARY

This Study examines the economic growth and poverty that occurred in Central Java. Central Java's economic growth is higher than national growth, but lower than other Provinces in Java Island. Poverty percentage in Central Java is always higher than national poverty percentage.

This study aims to analyze the population growth rate, the average of school duration, doctor's ratio and investment growth on economic growth and poverty. This research using discriminant analysis with enter and stepwise methods on cross section data.

The results showed that the population growth variable, average length of school duration and doctor's ratio did not significantly on the economic growth. Investment growth variable has positive effect to economic growth. Variables that have significant effect on poverty are population growth, which have positive effect, average of school duration that has negative effect, and doctor's ratio that have positive effect. Meanwhile, investment growth variable has no significant effect on poverty.

Based on the discriminant score formed and cutoff score result, there is no one region which is in quadrant I, 88,57 percent region are in quadrant II, 8,57 percent region are in quadrant III and only one region or 2,86 percent is in quadrant IV.

The implication of this research is that the increase of investment is highly recommended, especially in the most contributing sectors of GRDP in each district/city accompanied by the infrastructure improvement and used technology improvement. The sustainability of the Family Planning Program and the enactment of the Marriage Law are expected to reduce the rate of population growth. Increasing the role of government through proper allocation of education budget to the target, educational facilities, the addition of teachers is expected to improve the quality of education and the quality of graduates. In the health sector, the government is expected to facilitate the health insurance for poor society with improved health services as well.

Keywords: Economic Growth, Poverty, Discriminant Analysis.